

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pendampingan terhadap komunitas petani karet di Desa Sungai Kunyit Hulu, Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Pontianak dalam penulisan skripsi ini, mencoba memaparkan kesimpulan sebagai hasil dari pendampingan yang dilaksanakan selama dua bulan sembilan hari tentang permasalahan yang timbul dalam komunitas petani karet pasca harga karet anjlok.

Sedangkan proses pendampingan sampai aksi yang dilakukan fasilitator bersama komunitas petani karet, yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya ialah.

1. Proses pendampingan terhadap komunitas petani karet di Desa Sungai Kunyit Hulu ini dilakukan dengan cara bertahap, mulai dari tahap awal inkulturasi sampai aksi yang dilakukan fasilitator bersama komunitas.
2. Hasil yang diperoleh dari pendampingan terhadap petani karet di Desa Sungai Kunyit Hulu cukup baik walaupun masih belum memuaskan. Karena perubahan yang tampak dari hasil pendampingan hanya sebatas pola pikir saja.
3. Respon komunitas petani karet terhadap pendampingan yang dilakukan oleh fasilitator sangat positif, hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan partisipasi

komunitas petani karet Desa Sungai Kunyi Hulu dengan cara mengikuti program pelaksanaan pendampingan dan kerja sama yang baik antar fasilitator dengan komunitas dampingan.

4. Realisasi kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan bersama komunitas dampingan dan selama pelaksanaan pendampingan menjadi program-program demi terwujudnya kesejahteraan dan kemakmuran komunitas petani karet desa sungai kunyit hulu. Agar tidak terjadi kesenjangan yang terlalu menonjol.

B. Saran dan Rekomendasi

Pendampingan yang dilakukan di Desa Sungai Kunyit Hulu dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kelemahan meliputi sosialisasi kegiatan yang dilakukannya pada komunitas petani karet di Desa Sungai Kunyit Hulu, belum ada diantara komunitas petani karet di Desa Sungai Kunyit Hulu yang dilatih sebagai kader pendamping.

Pendampingan terhadap komunitas petani karet di Desa Sungai Kunyit Hulu yang dilaksanakan belum memuat keberlanjutan program (*sustainable development*), sehingga dapat diprediksi pendampingan terhadap komunitas petani karet di Desa Sungai Kunyit Hulu belum maksimal. Untuk itu perlu adanya pendampingan selanjutnya pada pelaksanaan kegiatan dan merencanakan kelanjutan kegiatan sehingga tujuan program dapat tercapai. Merancang

keberlanjutan program untuk mengatasi kekurangan program sebelumnya. Melatih kader pendamping untuk penguatan kapasitas komunitas petani karet di Desa Sungai Kunyit Hulu agar mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap pengetahuan yang telah diberikan. Substansi pengetahuan yang dikembangkan harus merupakan kebutuhan yang nyata dan sebagai upaya mendahulukan kepentingan masyarakat. Dalam operasionalnya harus menempatkan komunitas sebagai pelaku sekaligus faktor dominan yang yang perlu diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam program penanggulangan kemiskinan.